

Sidang Komisi

Kerja Sama Energi Tiongkok-Rusia Digelar

2018-09-18 12:09:25

<http://indonesian.cri.cn/20180918/28a37848-ba0d-287e-5185-1b9dd3c36ee5.html>

Anggota Tetap Politbiro Komite Sentral Partai Komunis Tiongkok selaku Wakil Perdana Menteri, Han Zheng kemarin (17/9) di Moskow menemui Wakil Perdana Menteri Rusia, Dmitry Kozak, dan bersama-sama memimpin sidang ke-15 Komisi Kerja Sama Energi Tiongkok-Rusia.

Han Zheng mengatakan, kerja sama energi adalah bagian penting dalam kemitraan kerja sama strategis keseluruhan antara kedua negara, juga merupakan bidang yang paling penting, hasil yang paling banyak dan lingkup yang paling luas dalam kerja sama pragmatis antara kedua pihak. Di bawah perhatian pemimpin kedua negara, Komisi Kerja Sama Energi Tiongkok-Rusia telah meningkatkan koordinasi, mencapai kemajuan positif dalam mendorong kerja sama energi kedua negara, timbul momentum perkembangan yang baik.

Han Zheng mengemukakan tiga usulan untuk kerja sama selanjutnya, yang pertama melaksanakan proyek-proyek yang sedang diterapkan dan yang sudah ditandatangani, menjadikan kesepakatan kerja sama sebagai realitas proyek. Kedua, memperluas bidang dan cara kerja sama yang baru sesuai dengan prinsip pemerintah sebagai pembimbing, pasar sebagai induk dan beroperasi sesuai komersial, merealisasi kerja sama integrasi di berbagai bidang, membentuk kemitraan kerja sama energi yang saling menguntungkan dan menang bersama. Ketiga, meningkatkan pertukaran dan kerja sama di bidang-bidang teknik energi, standar, tenaga kerja dan informasi, saling belajar, saling mencontoh dan saling mengisi, bersama-sama meningkatkan kekuatan lunak di bidang energi kedua negara.

Sementara itu, Dmitry Kozak menyatakan sambutan kepada Wakil Perdana Menteri Han Zheng yang memimpin sidang dengan status ketua pihak Tiongkok dari komisi. Ia menyatakan bahwa kerja sama energi merupakan bidang kerja sama prioritas antara kedua negara yang mengundang perhatian sepenuhnya kedua kepala negara.